

ABSTRAK

PENGARUH REVITALISASI GEDUNG SARINAH TERHADAP PEMBENTUKAN *LIVABLE CITY* DI KAWASAN THAMRIN JAKARTA

Velin Zena Samantha Latief ¹⁾, Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T. ²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Gedung Sarinah merupakan bangunan tinggi dengan fungsi komersial pertama di Indonesia dan sudah mengalami revitalisasi sebanyak tiga kali di tahun 1984, 2000, dan 2020. Pemerintah Kota Jakarta melakukan revitalisasi untuk melestarikan bangunan bersejarah dan meningkatkan perekonomian daerah. Revitalisasi di tahun 2020 mencakup perubahan pada rancangan ruang luar, wajah bangunan, peralihan fungsi ruang dalam, dan desain interior. Revitalisasi ini, terutama rancangan ruang luar, menimbulkan dampak positif bagi Kawasan Thamrin dalam pembentukan *livable city*. Rancangan ruang luar Gedung Sarinah yang baru berhasil menjadi ruang publik yang mendorong masyarakat bersosialisasi dan berinteraksi. Hal ini merupakan salah satu prinsip *livable city*. Kota yang *livable* mendukung peningkatan kenyamanan dan keamanan warga untuk tinggal di kota/kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji revitalisasi Gedung Sarinah dan pengaruhnya terhadap pembentukan *livable city* di Kawasan Thamrin Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan mengkaji revitalisasi dari Gedung Sarinah terhadap kriteria *livable city*.

Kata kunci: Gedung Sarinah, *Livability*, Revitalisasi,

Pustaka : 16

Tahun Publikasi : 2006 - 2021